
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF STUDENTS IN RIAU PROVINCE TO INVEST IN THE CAPITAL MARKET DURING THE COVID-19 PANDEMIC**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DI PROVINSI RIAU UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**Ressy Agmallia¹Muharini Ulya Sari²Nur Azzahra Wedyati³Zul Azmi⁴Prodi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Riau¹²³⁴ressyagmallia29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze whether the variables of socialization, technological progress, colleagues and relatives affect the interest of students in Riau province to invest during the COVID-19 pandemic in order to increase investment participation of the Indonesian people. The population in this study were students studying at universities in Riau Province with a sample of 100 respondents. The data used are primary data obtained through a survey by distributing questionnaires. The method of data analysis is using multiple linear regression approach through SPSS program . The results showed that the socialization variable had no effect on the interest of students in Riau province to invest during the covid-19 pandemic, while the variable of technological progress, colleagues and relatives had an influence on the interest of students in Riau province to invest during the covid-19 pandemic.

Keywords : *Socialization, Technological Advancement, Colleagues and Relatives, Investment Interest During a Pandemic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Variabel sosialisasi, kemajuan teknologi, rekan dan kerabat mempengaruhi minat mahasiswa di provinsi Riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19 demi meningkatkan partisipasi investasi masyarakat Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang berkuliah di Universitas-Universitas yang ada di Provinsi Riau dengan sampel sebanyak 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui survei dengan penyebaran kuesioner. Metode analisis data dilakukan menggunakan pendekatan regresi linier berganda melalui program SPSS . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel sosialisasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi Riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19 , sedangkan variabel kemajuan teknologi, rekan dan kerabat memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi Riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : *Sosialisasi, Kemajuan Teknologi, Rekan dan Kerabat, Minat Investasi Selama Pandemi.*

1. Pendahuluan

Adanya perkembangan ekonomi, teknologi dan komunikasi yang sangat pesat memberikan kemudahan dari berbagai bidang salah satunya bidang perekonomian. Dalam perekonomian suatu negara, Investasi menjadi salah satu pendorong kemajuan ekonomi negara-negara yang ada dunia, salah satunya yaitu negara indonesia. Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karna dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan untuk jaminan sosial dimasa yang

akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman, corak dan ragam investasi juga ikut mengalami perkembangan, dari mulai investasi yang bersifat kebendaan dan investasi yang dilakukan secara langsung hingga menjadi investasi dalam bentuk modal. Dalam pasar modal, Bursa Efek Indonesia menyediakan instrument jangka panjang seperti saham, surat berharga, obligasi, reksa dana dan lain lain yang dapat diperjual belikan di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dengan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan surat-surat berharga (Aini et.,al 2019). Pasar modal memiliki suatu peran yang sangat penting dalam pertumbuhan Indonesia dan juga menjadi barometer perekonomian di Indonesia.

Namun, sejak awal tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dari seluruh penjuru dunia, dan menjadikan tahun 2020 sebagai tahun paling buruk selama satu dekade terakhir. Pandemi covid-19 dikategorikan sebagai kejadian luar biasa yang tidak dapat diprediksi oleh siapapun. Pandemi covid-19 ini disebabkan oleh infeksi virus corona yang telah banyak memakan korban jiwa dari berbagai negara. Wabah virus corona ini menyebabkan gangguan pernapasan akut pada manusia, hingga dapat berujung pada kematian. Pandemi ini menyebabkan mimpi buruk bagi seluruh aspek kehidupan di dunia dan melumpuhkan aspek perekonomian, selain itu pandemi ini juga telah merontokkan pasar modal di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Namun, pandemi ini tidak menjadi penghalang bagi para investor untuk terus berinvestasi.

Kata “investasi” tidak lagi asing di kalangan mahasiswa, khususnya selama pandemi covid-19 berlangsung. Investasi telah menjadi salah satu sumber pemasukan pasif bagi para pelajar yang memiliki waktu bebas relatif lebih banyak dari sebelumnya. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa per 29 Oktober 2021 jumlah investor di bawah umur 30 tahun adalah 59,50%, di mana jumlah investor mahasiswa dan pelajar mencapai angka 27,59%. Hasil data ini menunjukkan bahwa sebagian besar investor merupakan generasi muda yang sudah tidak asing dengan kegiatan investasi. Pandemi berdampak pada perubahan pola pikir masyarakat, seperti cara untuk tetap produktif dan dapat menghasilkan uang dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker- broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi. Menurut Winkel (1983), minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Berbagai macam faktor mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi, baik itu faktor eksternal seperti sosialisasi dan kemajuan teknologi , maupun faktor internal seperti Rekan atau kerabat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di riau selama masa pandemi covid-19 demi meningkatkan partisipasi investasi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh sosialisasi, kemajuan teknologi dan rekan/kerabat terhadap minat mahasiswa diriau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

2. Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Theory of planned behavior (TPB)

Theory planned of behavior yang menjelaskan bahwa perilaku terbentuk karena adanya intention atau niat, dimana niat tersebut di pengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Della et al., 2020). Didalam penelitian ini

theory of planned behaviour digunakan sebagai pendekatan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat atau minat mahasiswa diriau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi kepribadian seseorang (Murtani et al.,2019). Tujuan sosialisasi salah satunya yaitu untuk meningkatkan jumlah investor, selain itu untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal. Sosialisasi tentang pasar modal yang dilakukan secara daring oleh BEI dan OJK pada setiap perguruan tinggi yang telah bekerja sama diharapkan dapat membuat mahasiswa sadar akan pentingnya investasi di masa depan. Dari sosialisasi terkait pasar modal tersebut akan memberikan mahasiswa pengetahuan tentang dunia pasar modal dan hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal serta tata cara melakukannya. Adanya sosialisasi secara daring yang diadakan selama masa pandemi covid-19 dengan penyampaian yang menarik dan mudah dipahami membuat para mahasiswa berminat untuk mencoba berinvestasi dipasar modal karenabanyaknya waktu senggang di masa pandemi covid-19 ini. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

Kemajuan Teknologi

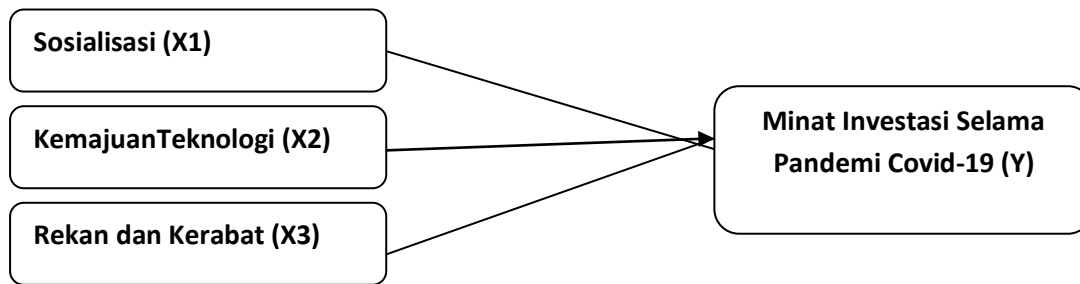
Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat memudahkan berbagai pihak untuj bertransaksi saham. Teknologi merupakan keseluruhan metode yang dengan secara rasional mengarah serta memiliki ciri efeisiensi dalam tiap-tiap kegiatan manusia (Jacques Ellil). Dengan adanya teknologi, para investor akan lebih dimudahkan untuk memantau pergerakan harga saham, para investor dapat mengakses pasar modal setiap saat menggunakan layanan koneksi internet. Semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor umtuk berinvestasi, terlebih lagi dimasa pandemi ini banyaknya waktu luang yang dihabiskan para individu hanya untuk bermain sosial media, akan lebih baik apabila mahasiswa-mahasiswa menggunakan waktu luang tersebut untuk hal yang positif demi menuai hasil di masa depan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Adanya Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi selama pandemi covid-19.

Rekan atau Kerabat

Rekan merupakan partner kerja, kawan persekutuan atau sama-sama anggota perseroan sedangkan kerabat merupakan keluarga yang masih berhubungan darah. Rekan dan kerabat merupakan salah satu faktor internal yang paling berpengaruh dalam mendukung serta mengkritik kegiatan yang akan dilakukan seseorang. Dimasa pandemi ini, setiap orang dituntut untuk menghabiskan waktu dirumah saja sehingga kemungkinan besar sering bertemu dan berkomiukasi dengan rekan dan kerabat. Lingkungan rekan atau kerabat yang sering melakukan investasi biasanya mendorong seseorang untuk ikut berinvestasi juga. Dengan melihat cara dan strategi yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan sekitar membuat rasa minat berinvestasi berkembang, terlebih dikarenakan rekan atau kerabat merupakan orang terdekat yang dapat dipercaya informasinya. Dari pejelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Adanya dukungan dari Rekan atau kerabat berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi di pasar modal selama pandemi covid-19.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran pada Gambar 1 diatas, Maka dapat disimpulkan hipotesis yang akan diuji adalah :

H1 : Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

H2 : Adanya Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi selama pandemi covid-19.

H3 : Adanya dukungan dari Rekan atau kerabat berpengaruh terhadap minat mahasiswa di provinsi riau untuk berinvestasi di pasar modal selama pandemi covid-19.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang ada di wilayah provinsi riau, dengan berdasarkan data kusioner terdapat mahasiswa-mahasiswa dari universitas yang ada di riau seperti universitas muhammadiyah riau, universitas islam riau, universitas islam negri sultan syarif kasim, universitas riau, universitas lancang kuning, stikes hangtuah pekanbaru, poltekkes kemenkes riau dan STIE riau akbar.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa di Riau melalui google form. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang dibuat dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden (Sugiyono, 2010). Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pernyataan yang telah diajukan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik itu dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari kuesioner yang disebarakan oleh peneliti. Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data hasil pengisian kusioner oleh responden yaitu mahasiswa yang ada di wilayah provinsi riau.

Populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.

Dikarenakan jumlah populasinya banyak dan tersebar, juga keterbatasan waktu yang peneliti miliki, maka peneliti akan menentukan sampel yang berjumlah 100 mahasiswa yang ada diwilayah provinsi di Riau. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kusioner.

4. Hasil dan Pembahasan

TABEL 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sosialisasi	100	16	25	20,85	1,811
Kemajuan Teknologi	100	13	25	20,99	2,351
Rekan atau Kerabat	100	10	25	18,15	2,754
Minat Investasi	100	13	25	19,88	2,500
Valid N (listwise)	100				

Dari Tabel 1 diatas, memperlihatkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Sosialisasi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 16, untuk nilai maksimum sebesar 25, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 20,85 dengan standar deviasi sebesar 1,811, Oleh karna itu, hal ini berarti terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
2. Kemajuan Teknologi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 13, untuk nilai maksimum sebesar 25, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 20,99 dengan standar deviasi sebesar 2,351, Oleh karna itu, hal ini berarti terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
3. Rekan atau Kerabat memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 10, untuk nilai maksimum sebesar 25, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 18,15 dengan standar deviasi sebesar 2,754, Oleh karna itu, hal ini berarti terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.
4. Minat Berinvestasi dimasa pandemi memperlihatkan bahwa nilai minimum dari total pertanyaan variabel adalah 13, untuk nilai maksimum sebesar 25, rata-rata dari total pertanyaan variabel adalah 19,88 dengan standar deviasi sebesar 2,500.

TABEL 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Sosialisasi	0,641	0,6	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,776	0,6	Reliabel
Rekan atau Kerabat	0,733	0,6	Reliabel
Minat Investasi	0,726	0,6	Reliabel

Dari tabel 2 diatas, memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,6. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan reliabel/ dapat dipercaya, yaitu hubungan antara masing-masing instrumen kuesioner dengan variabel sangat kuat untuk mewakili variabel penelitian.

TABEL 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94040653
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,077
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,038 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel 3 diatas, memperlihatkan bahwa hasil uji dari Kolmogorov Smirnov pada tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal.

TABEL 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sosialisasi	,838	1,194
	Kemajuan Teknologi	,810	1,235
	Rekan dan Kerabat	,891	1,122

Dari tabel 4, memperlihatkan bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance $> 0,10$. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

TABEL 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,108	,090		1,206	,231
SOSIALISASI	3,732E-5	,004	,001	,009	,993
KEMAJUAN TEKNOLOGI	,005	,003	,148	1,360	,177
REKAN DAN KERABAT	-,007	,003	-,281	-2,704	,008

Dari tabel 5 diatas , memperlihatkan bahwa Berdasarkan uji glejser seperti diperlihatkan pada tabel 5 diperoleh hasil bahwa dua dari tiga variabel independen tidak signifikan terhadap absolut residual yaitu (0, 993 dan 0,177 $> 0,05$). Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

TABEL 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,349	2,448		1,777	,079
	Sosialisasi (X1)	,018	,137	,013	,135	,893
	Kemajuan Teknologi (X2)	,499	,106	,469	4,701	,000
	Rekan dan Kerabat (X3)	,258	,076	,284	3,371	,001

Dari Tabel 8 diatas, memperlihatkan bahwa :

1. Sosialisasi dengan t-hitung sebesar 0,135 dan t-tabel sebesar 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,893. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau $0,135 < 1,986$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,893 > 0,05$. Artinya variabel sosialisasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa diriau selam pandemi.
2. Kemajuan Teknologi dengan t-hitung sebesar 4,701 dan t-tabel sebesar 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $4,701 > 1,986$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa diriau selam pandemi.
3. Rekan dan Kerabat memiliki nilai t-hitung 3,371 dan t-tabel sebesar 1,986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar

dari t-tabel atau $3,371 > 1,986$ dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Artinya variabel Rekan dan Kerabat berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa diriau selam pandemi.

TABEL 9. Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,252	3	80,417	20,461	,000 ^b
	Residual	377,308	96	3,930		
	Total	618,560	99			

Dari tabel 9, memperlihatkan bahwa F-hitung sebesar 20,461 dengan signifikansi 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan diketahui F-hitung ($20,461$) > F-tabel ($2,47$) dengan Sig. ($0,000$) < $0,05$. Artinya adalah bahwa variabel sosialisasi, kemajuan teknologi, rekan atau kerabat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa di Riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa di Riau untuk Berinvestasi Di Pasar Modal selama masa pandemi covid-19. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh sosialisasi, kemajuan teknologi, rekan dan kerabat, terhadap minat Mahasiswa di Riau untuk Berinvestasi Di Pasar Modal selama masa pandemi covid-19. Maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Sosialisasi (X1) memiliki tHitung < tTabel ($0,135 < 1,986$) dengan nilai Signifikansi $0,893 > 0,05$, maka Ha 1 ditolak yang berarti bahwa sosialisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa di Riau untuk Berinvestasi Di Pasar Modal selama Masa Pandemi Covid-19 (Y).
2. Variabel Kemajuan Teknologi (X2) memiliki tHitung > tTabel ($4,701 > 1,986$) dengan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ha 2 diterima yang berarti bahwa Kemajuan Teknologi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa di Riau untuk Berinvestasi Di Pasar Modal selama Masa Pandemi Covid-19 (Y).
3. Variabel Rekan dan Kerabat (X3) memiliki tHitung > tTabel ($3,371 > 1,986$) dengan nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$, maka Ha 3 diterima yang berarti bahwa Rekan dan Kerabat (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa di Riau untuk Berinvestasi Di Pasar Modal selama Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Dapat disimpulkan bahwa, dari tiga variabel independen yaitu sosialisasi, kemajuan tekonologi, rekan dan kerabat , hanya dua variabel yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa di privinsi riau untuk berinvestasi selama masa pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

Referensi dari Buku :

- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
 Murtani, A. (2019) 'Sosialisasi Gerakan Menabung', Sindimas, 1(1), pp. 279–283
 Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
 Winkel, W.S, 1993, Psikologi Pendidikan dan EvaluasiBelajar, Jakarta: Gramedia.

Referensi dari artikel :

- Adnantara, FridagustinaKomang., dkk. (Desember 2017). Judul: *MODAL INVESTASI AWAL DAN PERSEPSI RISIKO DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI*. 2(2), 173-190. STIE TriatmaMulya, Bali.
- Aini, N., Junaidi dan Maslichah (2019) 'Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang', *E-Jra*, 08(05), pp. 38–52.
- Atmaja, Widia Darson., &Widioatmodjo, Sawidji (2021). Judul: *PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI RISIKO DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI MASA PANDEMIC COVID-19*. 3(3), 641-648. FEB Tarumanegara, Jakarta.
- Della, R. N., Rodiah, S., & Azmi, Z. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat dan Prilaku Whistleblowing Karyawan Alfamart di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 21-30.
- Hermawati, Nensy., Rizal, Noviansyah., &Mudhofar, Muhammad (2018). Judul: *Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. 1(1), 850-860. STIE Widya Gama Lumajang.
- Mubarok,Khusnul Ferry (2018). Judul: *Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi dipasar modal syariah*. *Inovasi*, 14 (2) , 113-122. UIN Walisongo, Semarang.
- Mulyana,Mumuh., Hidayat, Lukman.,&Puspitasari, Ratih (Juli 2019). Judul: *Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi*.3(1), 31-52. STIE Kesatuan, Jawa Barat.
- Oktary, Farissa Bella., Ramashar, Wira., &Suci, Gita Rama (2021). Judul: *aktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi diPasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru*. 1, 39-52. FEB, Universitas Muhammadiyah Riau.
- Wi, Peng., &Anggraeni, Dian (Juni 2020). Judul: *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19*. 1(1), 82-89. Universitas Buddhi Dharma. DOI:10.46306/rev.v1i1.